



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

GEREJA DAN KERAJAAN ALLAH MENURUT PANDANGAN GEREJA KATOLIK ROMA

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi

Oleh
Mengerti Bulolo
1010911063

033912

Jakarta
2014

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa skripsi yang berjudul GEREJA DAN KERAJAAN ALLAH MENURUT PANDANGAN GEREJA KATOLIK ROMA dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 12 Mei 2014.

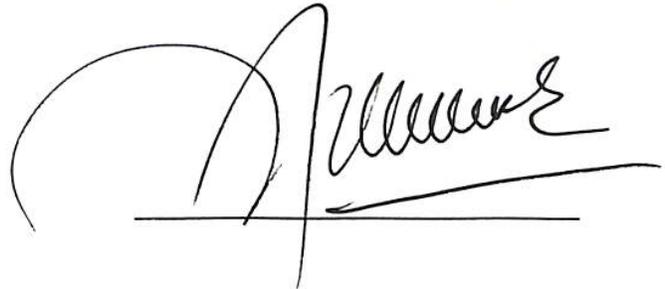
Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Lotnatigor Sihombing, M.Th.



2. Andreas Himawan, D.Th.



3. Jonathan Lowijaya, Ph.D. (Cand.)



Jakarta, 12 Mei 2014



Andreas Himawan, D.Th.
Ketua

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **GEREJA DAN KERAJAAN ALLAH MENURUT PANDANGAN GEREJA KATOLIK ROMA**, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan skripsi ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 12 Mei 2014



Mengerti Bulolo
NIM: 1010912058

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Mengerti Bulolo (1010911063)
- (B) GEREJA DAN KERAJAAN ALLAH MENURUT GEREJA KATOLIK ROMA
- (C) viii +75 hlm; 2014
- (D) Program Studi Teologi/Penggembalaan
- (E) Skripsi ini membahas tentang Gereja, Kerajaan Allah dan hubungan keduanya sebelum dan setelah Konsili Vatikan II. Konsili Vatikan II yang diselenggarakan pada tahun 1962-1965 menghasilkan berbagai dokumen tentang gereja, salah satunya adalah Konstitusi Dogmatis tentang Gereja. Dalam dokumen tersebut ada perubahan-perubahan yang mendasar tentang pemahaman gereja Katolik Roma tentang Gereja dan Kerajaan Allah. Hal yang umum diketahui sebelum Konsili Vatikan II adalah gereja Katolik Roma meyakini gereja merupakan suatu masyarakat yang sempurna, yang kelihatan, institusional, dan hierarki, tetapi dalam dokumen Konsili Vatikan II, gereja dipahami sebagai sakramen, umat Allah, persekutuan, dan komunitas musafir. Jikalau sebelumnya Gereja Katolik Roma meyakini bahwa Gereja merupakan realitas kehadiran Kerajaan Allah di dunia, pasca-Konsili Vatikan II, ada pandangan baru yang juga berkembang dalam gereja Katolik Roma yang diyakini oleh kelompok progresif gereja Katolik Roma. Pandangan kelompok progresif gereja Katolik Roma tersebut meyakini bahwa gereja tidak identik dengan Kerajaan Allah, gereja adalah sakramen bagi Kerajaan Allah.
- (F) Bibliografi 53 (1935-2012)

(G) Lotnatigor Sihombing, M.Th.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
BAB SATU: PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Permasalahan	1
Pokok Permasalahan	5
Tujuan Penulisan	6
Metodologi Penulisan	6
Pembatasan Penulisan	7
Sistematika Penulisan	7
BAB DUA: PEMAHAMAN TENTANG GEREJA DAN KERAJAAN ALLAH MENURUT GEREJA KATOLIK ROMA SEBELUM DAN PASCA-KONSILI VATIKAN II	8
Konsili Vatikan II dalam Gereja Katolik Roma	9
Pemahaman Tentang Gereja Menurut Pandangan Gereja Katolik Roma sebelum Konsili Vatikan II	13
Pemahaman Tentang Gereja di Era Gereja Kuno	14
Pemahaman Tentang Gereja Menurut Gereja Katolik Roma Pada Abad Pertengahan (590 – 1517)	16
Pemahaman Tentang Gereja Menurut Gereja Katolik Roma di Era Zaman Baru (1517-1961)	18
Pemahaman Tentang Gereja Menurut Gereja Katolik Roma	

pasca-Vatikan II	19
Gereja sebagai Sakramen	20
Gereja sebagai Umat Allah	24
Gereja sebagai Musafir	28
Gereja sebagai Persekutuan	28
Gereja Kristus dalam (<i>subsistit in</i>) Gereja Katolik Roma	30
Ringkasan	31
Konsep Kerajaan Allah Menurut Gereja Katolik Roma	32
Konsep Kerajaan Allah sebelum Konsili Vatikan II	33
Konsep Kerajaan Allah Pada Masa Bapa-Bapa Gereja	33
Konsep Kerajaan Allah Pada Abad Pertengahan	36
Konsep Kerajaan Allah Pasca Konsili Vatikan II	38
Definisi Kerajaan Allah Menurut Vatikan II	38
Kerajaan Allah dalam Tegangan Sudah dan Belum	38
Ringkasan	41
BAB TIGA : HUBUNGAN GEREJA DAN KERAJAAN ALLAH MENURUT GEREJA	
KATOLIK ROMA PASCA KONSILI VATIKAN II	42
Gereja Sama Kerajaan Allah	43
Gereja Tidak Sama Dengan Kerajaan Allah	47
Kerajaan Allah Lebih Besar dari Gereja	52
Gereja Sebagai Sakramen Bagi Kerajaan Allah	54
Yesus sebagai Sakramen Utama	56

Gereja Sebagai Tanda Bagi Kerajaan Allah	58
Gereja Sebagai Sarana Bagi Kerajaan Allah	61
Gereja sebagai Komunitas Musafir	62
BAB EMPAT: DAMPAK PEMAHAMAN GEREJA, KERAJAAN ALLAH, DAN GEREJA SEBAGAI SAKRAMEN BAGI GEREJA PASCA-KONSILI VATIKAN II TERHADAP GEREJA KATOLIK ROMA	64
Dampak Terhadap Liturgi/Ibadah	65
Dampak Terhadap Pemahaman Sosial dan Politik Dunia	66
Dampak Terhadap Misi	70
Ringkasan	72
BAB LIMA: RINGKASAN DAN REFLEKSI PENULIS	74
BIBLIOGRAFI	76